

**HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
LAVALETTE**

Winda Anggita Putri
Dr. Tri Anjaswarni, S. Kp., M. Kep
Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.KMB

ABSTRAK

Hemodialisis merupakan terapi pengganti fungsi ginjal yang dilakukan secara jangka panjang selama seumur hidup untuk membantu mengekskresikan sisa metabolisme yang sudah tidak digunakan oleh penderita gagal ginjal kronis. Efek samping dari hemodialisis yakni ketidaknyamanan pada aspek psikologis akan menyebabkan gangguan kecemasan. **Tujuan** penelitian untuk menganalisis hubungan lama menjalani hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien GJK yang menjalani hemodialisis di rumah sakit Lavalette. **Metode Penelitian** observasional dengan desain korelasional. **Populasi** yang digunakan adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di rumah sakit lavalette, yang diambil sebanyak 83 responden sebagai sampel menggunakan rumus slovin. **Analisis Data** dilakukan menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil analisis** menunjukkan adanya hubungan antara lama hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai *p-value*= 0.000 dan $r = -0.951$ yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan berkorelasi negatif yakni semakin lama pasien menjalani HD semakin rendah tingkat kecemasan serta sebaliknya untuk pasien yang baru menjalani HD akan semakin tinggi tingkat kecemasannya. Responden yang baru menjalani HD memiliki pengetahuan dan pengalaman tidak sebanyak dari pasien yang sudah lama HD, perlu beradaptasi dengan kebiasaan dan kondisi dirinya agar dapat memajemen stress lebih baik dan menurunkan tingkat kecemasan.

Kata kunci: Gagal ginjal kronik, hemodialisis, tingkat kecemasan.